

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan studi yang mempelajari seluruh referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dan berguna dalam mendapatkan landasan teori mengenai permasalahan yang diteliti.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati.¹

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan rezeki yang ada pada Kitab Tafsir *Fi Dzilalil Al-Qur'an* karya Sayyid Qutb.

C. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan. Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data namun melalui orang lain atau lewat dokumen-dokumen tertentu.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data *primer* dalam penelitian ini adalah Kitab *Tafsir Fi Dzilalil Al-Qur'an* Karya Sayyid Qutb. Adapun sumber-sumber data sekunder yang digunakan penelitian ini adalah data-data kepustakaan yang memiliki kaitan langsung maupun tidak langsung dengan data primer.

¹ Dika Maulana, Alkohol dalam Al-Qur'an (Studi atas Tafsir Al-Ibriz KH. Bisri Mustafa), *Skripsi*, IAIN Kudus 2021, 15.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena di dalam sebuah penelitian tujuan utamanya adalah pengumpulan data. Ketika melakukan sebuah penelitian seorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka bisa dikatakan penelitian tersebut tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang diperlukan yang sudah ada sebelumnya atau pengambilan data melalui dokumen-dokumen.²

E. Pengujian dan Keabsahan Data

Persoalan pengujian keabsahan data yang digunakan oleh seseorang dalam kegiatan penelitian selalu berhadapan dengan persoalan konsisten, akurasi dan stabilitas. Sehingga hasil hasil penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan sesuatu yang tepat. Pengujian keabsahan data yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu pengujian keabsahan data yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang kurang sesuai dengan yang seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang menjadi sasaran penelitian.

Dalam penelitian pengujian keabsahan data menggunakan teknik pengujian keabsahan data menggunakan teknik validitas yang dihasilkan berdasarkan hasil pemikiran yang diperoleh dengan cara berfikir secara logis, dengan demikian suatu tes dapat dikatakan telah memiliki validitas rasional. Untuk menentukan apakah tes sudah memiliki validitas rasional atau belum maka dapat dilakukan dengan cara validitas isi (*content validity*).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian

² Hardani, Dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun kegiatan dalam analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Analisis isi adalah sebuah penelitian yang difokuskan pada konten actual dan fitur internal media. Analisis isi digunakan untuk menentukan keberadaan kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks atau serangkaian teks. Teknik analisis isi adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memutuskan tujuan khusus yang akan dicapai.
2. Mendefinisikan istilah-istilah yang harus dijelaskan secara rinci.
3. Mengkhususkan unit yang akan diteliti.
4. Mencari data yang relevan.
5. Membangun hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
6. Merumuskan pengkodean kategori.

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.